

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan intidanmemiliki peranan yang sangat penting bagi warganegara.

Pendidikan merupakan faktor utamadalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperandalammembentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut,

pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik, diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Proses pendidikan yang adadi sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. “Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran kedalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadimanusia susila yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri” (Djamarah 2002, hlm.73-74).

Salah satu institusi pendidikan yang menyiapkan lulusannya untuk langsung terjun ke dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan suatu lembaga pendidikan yang menghasilkan SDM yang diharapkan memenuhi kebutuhan dunia kerja atau industri. Hal ini sejalan dengan pendapat Soeharto (dalam Widiyanto, Ardiana, 2012, hlm.2) yang mengungkapkan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan training atau retraining yang mengenai persiapan peserta didik dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang

diperlukan dalam memasukiduniakerjadan pendidikan lebih lanjut”.

Tujuan utama dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk menyiapkan tamatan yang terampil, berkualitas dan siap kerja untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah dalam rangka memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri. “Program pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) banyak memberikan pelajaran teoritis dan praktik untuk mencapai tujuannya yang mengacu pada mempersiapkan anak didik agar siap memasuki dunia kerja” (Soeharto dalam Widiyanto, Ardiana, 2012, hlm.2)

Menurut Struktur Kurikulum 2013, matapelajaran yang mempelajari kompetensi Teknik Pengelasan adalah yang spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi adalah Mata Pelajaran Kelompok C3 Paket Keahlian yaitu Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Pengelasan dari Program Keahlian Teknik Mesin, yang didalamnya terdiri dari empat matapelajaran diantaranya: (1) Teknik Pengelasan Las Busur Listrik, (2), Teknik Pengelasan Las Oksi Asitelin (3) Teknik Pengelasan Las Mig/Mag (4) Teknik Pengelasan Tig/Wig.

Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Pengelasan diajarkan kepada kelas XI dan XII SMK. Pada Kelas X mempelajari Mata Pelajaran Kelompok C1 yaitu Dasar Bidang Keahlian yang didalamnya terdapat matapelajaran Fisika, Kimia dan Gambar Teknik. Di kelas X juga mempelajari Mata Pelajaran Kelompok C2 yaitu Dasar Program Keahlian diantaranya Teknologi Mekanik, Kelistrikan dan Konversi Energi, dan Mekanika Teknik. Materi yang diajarkan dari setiap matapelajaran berdasarkan Kompetensi Inti lalu turun menjadi Kompetensi Dasar setelah itu keluarlah materi-materi yang harus diajarkan pada setiap matapelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar. Mata Pelajaran Produktif Paket Keahlian Teknik Pengelasan memiliki fungsi yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan pemberian materi pendidikan dan latihan yang terkait dengan skill peserta didik. Dengan adanya pemberian materi matapelajaran produktif Teknik Pengelasan ini peserta didik akan memiliki kompetensi di dalam persaingan di dunia kerja.

Tujuan membentuk peserta didik yang kompeten dalam bidang teknik pengelasan, para calon guru yang akan mengajar dituntut untuk kompeten dalam menyampaikan materi baik itu teorinya maupun praktik pada matapelajaran teknik pengelasan di SMK Teknologi sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Saud (2009, hlm.98) “bahwa guru

Fahmy Febi Ramdhani, 2018

STUDI RELEVANSI MATERI MATA KULIAH PENGELASAN DAN MATERI MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK PENGELASAN DI SMK TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran, oleh karena itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran dengan baik. Guru harus selalu memperbaharui dan menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan". Dalam hal ini upaya Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) membekali para calon guru yang akan mengajar di SMK teknologikhususnyapada Mata pelajaran Produktif Teknik Pengelasan. Para calon guru yang memilih peminatan teknik pengelasan harus mengikuti materi Mata Kuliah Teknik Pengelasan Dasar dan Teknik Pengelasan Lanjutsesuai dengan materi yang akan diajarkan di SMK.

Berdasarkan dari hasil observasi awal dan wawancara yang penulis lakukan pada guru mata pelajaran teknik pengelasan di SMKN 2 Bandung menyatakan bahwa calon guru yang mengajar Mata Pelajaran Produktif Teknik Pengelasan sedikit mengalami kesulitan pada beberapa materi tertentu. Dari pernyataan tersebut, penulis menduga bahwa calon guru yang mengalami kesulitan pada materi tersebut kemungkinan sudah dibekali tapi kurang memahami atau belum dibekali pada materi di perkuliahan pada Mata Kuliah Teknik Pengelasan Dasar dan Teknik Pengelasan Lanjut.

Berdasarkan dugaan tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai relevansi antara materi di perkuliahan dengan materi yang akan diajarkan para calon guru khususnyapeminatan teknik pengelasan di SMK Teknologi. Penulis akan melakukan penelitian ini dengan melihat dokumen silabus teknik pengelasan di perkuliahan dengan silabus teknik pengelasan di SMK untuk melihat relevansi di antarakeduanya. Oleh karena itu,

penulis akan meneliti nyadalambentuk skripsi dengan judul **"Studi Relevansi Materi Mata Kuliah Pengelasan dan Materi Mata Pelajaran Produktif Teknik Pengelasan di SMK Teknologi."**

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Sudjana, N (2002, hlm.71) mengemukakan bahwa “Identifikasi masalah, menjelaskan aspek-aspek yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi masalah itu merupakan pengungkapan dari masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut”.

Berdasarkan pengamatan dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Masih ada calon guru yang mengalami kesulitan dalam penguasaan materi Teknik Pengelasan yang akan di sampaikan kepada peserta didik, sehingga ini menjadi hambatan tersendiri bagi calon guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Belum adanya penerapan prinsip relevansi materi pengelasan di perkuliahan dengan SMK.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan bahasan pada latar belakang yang berkaitan dengan relevansi mata kuliah dan mata pelajaran,

makadidapatrumusanmasalahnyaadalah:Bagaimanarelevansimaterimatakuliahpengelasanmateriimatapelajaranproduktifteknikpengelasan SMK Teknologi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, makadapatdiketahui tujuandari penelitisebagaiberikut:

1. Untuk Mengetahui hasil relevansi materi mata kuliah Teknik Pengelasan dan materi mata pelajaran produktif teknik pengelasan SMK teknologi.
2. Memperoleh gambaran tingkat relevansi materi dari Mata Kuliah Teknik Pengelasan dan Materi Produktif Paket Keahlian Teknik Pengelasan di SMK Teknologi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisbermanfaat bagiberbagaipihak baik, diantaranya:

1. Pihak dosen bisamengetahui materi yang harus diberikan pada calon guru, supaya materi yang diberikan lebih luas di bandingkan peserta didik di SMK.
2. Pihak UPI khususnya Departemen Pendidikan Teknik Mesin (DPTM) bisamengetahui relevansi materi mata kuliah pengelasan dan materi mata pelajaran produktif teknik pengelasan SMK Teknologi. Sehingga dapat menyesuaikan dengan SMK Teknologi.
3. Pihak SMK teknologi bisamengetahui materi yang telah di pelajari calon guru pada bidang keahlian pengelasan

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penelitian ini diperlukan untuk mempermudah penelitidalam penulisan skripsi ini. Berikut ini merupakan sistematika penyusunan skripsi:

Fahmy Febi Ramdhani , 2018

STUDI RELEVANSI MATERI MATA KULIAH PENGELASAN DAN MATERI MATA PELAJARAN PRODUKTIF TEKNIK PENGELASAN DI SMK TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab I Pendahuluan. Berisilatardibelakangmasalah, identifikasimasalah, rumusanmasalah, batasanmasalah, tujuandanmanfaatpenelitian.

Bab II Kajian Pustaka.

Berisilandasanteoritikdalamnyusunpertanyaanpenelitian.

Bab III Metode Penelitian. Berisipenjelasanmengenailokasidansubjekpenelitian, desainpenelitian, metodepenelitian, definisioprasional, instrument penelitian, pengembangan instrument, teknikpengumpulan data dananalisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Berisipengolahanatauanalisis data untukmenghasilkantemuan yang berkaitandenganmasalahpenelitian, pertanyaanpenelitian, hipotesis, dantujuanpenelitiansertapembahasanatauanalisis temuan.

Bab V Simpulan Implikasi dan Rekomendasi.

Berisipenafsirandanpemaknaanpenelitianterhadaphasilanalisis temuanpenelitian.

Daftar Pustaka. Memuatsemuasumber yang pernahdikutipdandigunakandalampenulisanskripsi.

Lampiran